

PANDUAN PENYUSUNAN TESIS

MAGISTER FILSAFAT
STFT WIDYA SASANA
2018



Panduan Penyusunan Tesis ini diterbitkan sebagai pedoman, terkait hal-hal praktis seputar prosedur pengajuan judul, penyusunan format dalam penulisan, mekanisme ujian dan penyusunan teks final tesis. Bukan pedoman penyusunan penulisan secara metodologis.

Panduan ini belum baku, masih terbuka kemungkinan untuk revisi. (*ad experimentum*)

Penyusun
Sekretariat
Pascasarjana

PANDUAN PENYUSUNAN TESIS PROGRAM MAGISTER

A. Tujuan Penulisan Tesis

Tesis merupakan hasil penelitian ilmiah mahasiswa atas suatu permasalahan / topik (teologi / filsafat) yang spesifik. Melalui penyusunan dan pengujian tesis ini, diharapkan mahasiswa dilengkapi dengan kemampuan untuk merumuskan dan memecahkan suatu tema (teologis / filosofis) dengan menerapkan konsep dan metode yang tepat serta kerangka pikir yang jelas.

B. Prosedur Pengajuan dan Penulisan Tesis

B.1. Pengajuan Judul

- a. Dilakukan setelah mengikuti matakuliah "Riset Metodologi filosofis-teologis".
- b. Judul diajukan kepada Ketua Program Magister dengan format pengajuan seperti pada lampiran 1, disertai bagan, usulan dosen pembimbing I dan II, dan kepastakaan.
- c. Waktu pengajuan pada selambat-lambatnya : 2 minggu setelah kuliah semester kedua dimulai. (lihat kalender akademik semester berjalan) dan diserahkan ke Sekretariat Program Magister.
- d. Dosen Pembimbing Tesis, harus bergelar Doktor

B.2. Presentasi

Setelah mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Magister tentang usulan dosen pembimbing;

- a. Judul, rangka isi, dan metodologi proposal tesis, **dipresentasikan** di hadapan **teman-teman satu kelas; dihadiri oleh dosen pembimbing tesis**. Diharapkan dosen-dosen calon penguji hadir untuk memberikan masukan-masukan yang diperlukan.
- b. Di sini dalam kelas magister, dipromosikan sebuah suasana kebersamaan, kolaborasi, kerjasama, saling

mengembangkan dalam bidang penelitian akademisnya (diharapkan dapat dikembangkan).

- c. **Tujuan presentasi:** menjadi *bagian perlu* dari pengerjaan tesis dalam suasana *kolaboratif* di kelas magister. Artinya, mahasiswa magister *mendulang* usul, saran, komentar dan diskusi yang memperkaya, dengan rekan-rekan mahasiswa yang lain. Dengan kehadiran dosen pembimbing tesis, dari sendirinya usulan dan komentar dari anggota yang hadir dapat disaring, dimurnikan, dan dikembangkan dengan baik. Presentasi proposal tesis ini **bersifat informal**, artinya tidak ada penilaian. Tetapi menjadi sebuah *proses publik dan kolaboratif yang* baik dan perlu, mengingat tesis magister **yang lulus, nilai minimal-nya adalah "B"** (tidak ada nilai C). Jadi, tuntutan untuk sampai ke "B" diantaranya juga menjalani proses presentasi publik-kolaboratif semacam ini.
- d. **Waktu presentasi** secara keseluruhan sekitar satu jam (60 menit).
- e. Jadwal waktu presentasi, **disusun sendiri oleh para mahasiswa** kelas magister dan dilaporkan ke sekretariat, dikonsultasikan dengan Romo Ketua Program Magister (mengingat harus juga mengatur jadwal pembimbing tesisnya). Persetujuannya akan disampaikan kembali ke mahasiswa. Jadwal disusun antara **segera sesudah persetujuan tesis diumumkan** (toleransi waktu yang diberikan sampai kira-kira satu bulan untuk penjadualan). Suasana fleksibel diaksentuasi di sini.
- f. Perlu ada **lembaran berita acara** untuk presentasi ini (presenter, peserta, pembimbing).

B.3. Pembimbingan

B.3.1. Diharapkan dosen pembimbing-mahasiswa melakukan pembimbingan dalam suasana kolaboratif dan konstruktif. Adapun Ketentuan Pembimbingan diatur sebagai berikut :

KETENTUAN SATU: tentang Pembimbing I

- Pembimbing I memiliki OTORITAS yang diperlukan untuk membimbing tesis sampai selesai. Otoritas ini mengalir dari surat tugas/keputusan yang diberikan oleh Ketua Program Magister.

KETENTUAN DUA: tentang Pembimbing II

- Pembimbing II memiliki tugas MEMBANTU dan BEKERJASAMA DENGAN Pembimbing I dalam suasana dialog yang baik dengan maksud agar tesis meraih kedalaman, orisinalitas dan validitas yang diperlukan. Dalam kasus terjadi perbedaan perspektif kedalaman, orisinalitas maupun validitas, maka otoritas ada pada Pembimbing I.
- Cara praktis bagaimana Pembimbing II membantu dan bekerjasama dengan Pembimbing I *diserahkan* kepada kebijakan Pembimbing I demi kelancaran proses pembimbingan.

KETENTUAN TIGA: Bila Ada Otorisasi

- Dalam pertimbangan/alasan KEPAKARAN mengenai bidang tema/persoalan tertentu yang digarap dalam tesis dan karena prosedur administratif, Pembimbing I DAPAT menyerahkan secara sukarela OTORITAS-nya kepada Pembimbing II. Maka, Pembimbing II, yang secara sukarela juga bersedia mendapat otorisasi, memiliki OTORITAS PENUH untuk melakukan pembimbingan tesis sampai selesai.
- Cara praktis pelaksanaan otorisasi (pemberian otoritas) tersebut diatas diserahkan sepenuhnya

kepada KESEPAKATAN antara Pembimbing I dan Pembimbing II dalam suasana dialogal; Halnya TIDAK AKAN dikatakan secara tertulis dalam surat tugas/keputusan dari Ketua Program Magister.

- Pembimbing I, karena secara konkret dan sukarela telah menyerahkan OTORITAS-nya, membantu agar tesis dapat selesai pada waktu yang ditentukan.
- Otorisasi semacam ini TIDAK MENGUBAH struktur Berita Acara sebagaimana tercantum pada lembar halaman pengesahan tesis.

KETENTUAN EMPAT: tentang Penguji

- Tesis diuji oleh tiga DOSEN. Mereka disebut: 1) PEMBIMBING I, 2) PEMBIMBING II, 3) PENGUJI. Penguji adalah dosen yang dipandang memiliki kepakaran dalam tema/persoalan tesis yang diuji. Penguji bertugas memberikan PENILAIAN obyektif atas tesis, bukan *menolak* tesis atau *menafikan* pembimbingannya.

KETENTUAN LIMA: Jika Terjadi "Konflik" Penilaian

- Bila terjadi "konflik" evaluasi atau penilaian atas tesis baik yang sedang *dalam pembimbingan* maupun *yang diuji*, pemecahannya *pertama-tama* dilakukan dengan dialog yang positif dan konstruktif diantara para pembimbing/penguji yang bersangkutan dengan pertimbangan sedapat mungkin *tidak* merugikan mahasiswa.
- Kedua, bila langkah itu belum menemukan solusi, Ketua Program Magister menjalin dialog

untuk memadukan perbedaan evaluasi dengan pihak-pihak yang terkait.

- Ketiga, bila dialog yang diprakarsai Ketua Program Magister belum berhasil, maka dibentuk "Dewan *ad hoc evaluasi*" yang keanggotaannya dipilih oleh otoritas di atasnya (Puket I dan Ketua) *tanpa* menyertakan pihak-pihak yang terkait, agar Dewan *bebas* dalam menjalankan tugasnya. Pada level ini, penyelesaian "konflik" evaluasi atau penilaian tesis, dengan demikian, berada dalam kewenangan pimpinan STFT Widya Sasana. Apa pun yang diputuskan Dewan, tidak dapat digugat oleh pihak-pihak yang disebutkan di atas.
- Jika secara pribadi, pihak yang terkait dalam konflik evaluasi adalah salah satu dari pimpinan STFT Widya Sasana (Puket I dan Ketua), "Dewan *ad hoc*" dibentuk oleh pimpinan di bawahnya yang secara obyektif dan bebas memberikan solusi yang diperlukan.

KETENTUAN ENAM : Tentang maju ke ujian

- Yang berhak menentukan Tesis boleh maju ke ujian adalah Pembimbing I; dalam hal otorisasi, pembimbing I mengikuti apa yang diputuskan oleh Pembimbing II.

B.3.2. Berita Acara Pembimbingan

Selama bimbingan, mahasiswa wajib membuat Berita Acara Bimbingan Tesis yang menggambarkan proses atau tahapan pembimbingan. Berita Acara Bimbingan ini dikumpulkan bersama dengan Tesis yang siap diuji.

C. Pengumpulan Tesis yang siap diuji

Tesis yang dikumpulkan untuk diuji memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Berjumlah 3 eksemplar, dijilid biasa.
- berjumlah sekurang-kurangnya 75 halaman dan sebanyak-banyaknya 150 halaman dalam ukuran kertas kuarto atau *letter* (8,5"×11" atau 21,5 cm x 27,9 cm) dengan spasi dua, besar huruf 12 cps dan jenis huruf Times New Roman. Jumlah ini tidak termasuk Daftar Kepustakaan dan keterangan-keterangan lain pada awal Tesis
- menyertakan Lembar Persetujuan yang menyatakan bahwa Tesis siap diuji. Ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing. **Tandatangan** yang tertera pada Lembar Persetujuan **harus asli**.
- membuat dan menandatangani pernyataan di atas materai yang menyatakan bahwa karya tulis yang dibuat adalah karyanya sendiri dan orisinil (tidak menjiplak).
- Fotokopi Surat Pernyataan ini diletakkan di halaman terakhir sesudah Daftar Kepustakaan. Yang asli disertakan dalam teks final tesis.
- membuat 1 halaman abstraksi Tesis, yang merupakan sinopsis Tesis, dalam 2 bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Dibuat rangkap 3.
- Urutan sebelum Daftar Isi :
 1. Halaman Judul (gunakan format sampul luar tesis)
 2. Lembar Persetujuan
 3. Abstraksi Tesis (bahasa Indonesia dan Inggris)
 4. Kata Pengantar;
Ucapan terimakasih dalam Pengantar Tesis ditujukan kepada :

- 4.1. KETUA STFT (*karena menjadi Master melalui Institusi*)
 - 4.2. DIREKTUR PASCASARJANA
 - 4.3. PEMBIMBING 1,2 & PENGUJI
 - 4.4. Silakan menyebut yang lain
5. Surat Pernyataan diletakkan sesudah Daftar Kepustakaan.

D. Ujian Tesis

Tim penguji pada ujian Tesis terdiri dari : pembimbing I, II dan penguji dengan menganut tata cara sebagai berikut :

1. Lamanya Ujian : Ujian Tesis berlangsung selama 60 menit
2. Mekanisme Ujian :
 - Pembimbing I adalah Ketua Penguji yang pada saat ujian memimpin jalannya ujian dengan tata cara sebagai berikut :
 1. Mempersilakan **mahasiswa** mempresentasikan Tesisnya selama maksimal 15 menit.
 2. Ketua Penguji mempersilakan **penguji** untuk memberikan penilaian atau pertanyaan-pertanyaan selama 15 menit
 3. Ketua penguji mempersilakan **Pembimbing II** untuk melakukan hal yang sama dengan penguji, selama 15 menit
 4. Terakhir giliran **Ketua Penguji** melakukan hal yang sama, dengan waktu yang sama pula.
 5. Dapat terjadi, jika menyangkut sesuatu yang perlu, terdapat diskusi kecil dari dosen penguji lain yang tidak sedang giliran bertanya
3. Menandatangani Berita Acara Ujian Tesis.
4. Membuat Evaluasi Ujian

- Mahasiswa menulis evaluasi perbaikan yang diberikan oleh ketiga penguji dan ditandatangani secara resmi serta disertakan (secara terpisah) saat mengumpulkan teks final Tesis, sebagai bukti bahwa teks final telah diperbaiki sesuai dengan poin-poin evaluasi. (lih.lamp. 9)

E. Lain-Lain

Beberapa contoh format dan hal-hal praktis seputar teks final Tesis, bisa dilihat pada lampiran-lampiran berikut.

Lampiran 1 : Pengajuan Judul Tesis

Hal : PENGAJUAN JUDUL TESIS

Yth. Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat
STFT WIDYA SASANA
Di Malang

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

N P M :

Konsentrasi : Filsafat Teologis/Filsafat Sistematis *

Semester / Tahun akademik :

Dengan ini mengajukan judul Tesis :

.....

Mengusulkan : dosen pembimbing I :

- Sudah ditemui, dan sudah menyetujui pembimbingan
- Sudah ditemui, belum memastikan persetujuan pembimbingan
- Belum ditemui, atau murni usulan pribadi

dosen pembimbing II :

- Sudah ditemui, dan sudah menyetujui pembimbingan
- Sudah ditemui, belum memastikan persetujuan pembimbingan
- Belum ditemui, atau murni usulan pribadi

Tema tesis ini termasuk dalam kajian :

Malang,
Hormat saya,

.....
NPM :

*) Ketik sesuai Konsentrasi Anda

KETERANGAN TAMBAHAN UNTUK LAMPIRAN 1 :

- 1. Mahasiswa yang akan menulis tesis, pertama-tama harus mengajukan judul tesis disertai usulan dosen pembimbing dengan format pengajuan seperti CONTOH yang ditampilkan dalam lampiran 1 tersebut.**
- 2. Pengajuan Judul Tesis dilampiri Bagan Tesis beserta daftar pustaka.**
- 3. Mahasiswa diminta membuat sendiri pengajuan judul tesis tersebut SESUAI CONTOH, dengan kertas ukuran A4.**
- 4. Pengajuan Judul Diserahkan ke Sekretariat Pasca Sarjana, sesuai kalender akademik yang berlaku.**

Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Tesis

BERITA ACARA BIMBINGAN TESIS

Periode Tahun :.....

NAMA MAHASISWA : _____

NOMOR POKOK MAHASISWA : _____

PROGRAM STUDI : MAGISTER ILMU FILSAFAT

KONSENTRASI : FILSAFAT TEOLOGIS / FILSAFAT SISTEMATIS *

JUDUL TESIS : _____

TANGGAL PENGAJUAN : _____

PEMBIMBING I : _____

PEMBIMBING II : _____

KONSULTASI

TANGGAL		PARAF	POKOK BAHASAN
Penyerahan	Pengembalian		

TANGGAL SELESAI PENULISAN : _____

TELAH DIUJI DENGAN NILAI : _____

Mengetahui,
Ketua Program Magister,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

(Prof.Dr. F.X. Eko Armada Riyanto) (_____) (_____)

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan untuk Ujian Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis :

Penulis :

N P M :

Semester : (tuliskan nama semester, Gasal/Genap & tahun akad.)

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diuji.

Malang,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(_____)

(_____)

Lampiran 4 : untuk teks final Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis yang berjudul :
Oleh :
NPM :

Telah diuji dan dinyatakan LULUS untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan Program Magister Filsafat STFT WIDYA SASANA

Pada : (tulis nama semester Gasal/Genap & tahun akad.)
Dengan Nilai :

Malang,

KETUA PENGUJI	: Pembimbing I	1.
Anggota	: Pembimbing II	2.
	Penguji	3.

Ketua STFT,

Ketua Program Magister,

Prof. Dr. F.X. Eko Armada Riyanto

Dr. Alphonsus Tjatur Raharso

Lampiran 5 : Format Sampul Luar Tesis

JUDUL

Nama

N P M

LOGO

PROGRAM MAGISTER FILSAFAT
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA
20...

Lampiran 6 : Format Sampul Dalam Tesis

JUDUL

TESIS
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister Humaniora

Nama

NPM

LOGO

PROGRAM MAGISTER FILSAFAT
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TEOLOGI
WIDYA SASANA
20....

(LIHAT CATATAN BERIKUT..!)

UNTUK TEKS FINAL TESIS

HARAP DIPERHATIKAN !

1. Urutan yang benar (sebelum Isi): sampul luar, sampul dalam, lembar pengesahan, abstraksi tesis, kata pengantar, daftar isi.. dst
2. Jarak dalam format pengetikan :
atas : 4 cm
bawah : 3 cm
kiri : 4 cm
kanan : 3 cm
3. Logo yang digunakan berwarna, diameter logo $\pm 7,5$ cm
4. Jenis huruf yang di gunakan secara keseluruhan : Times New Roman
5. Besar huruf Judul Tesis dan Sekolah Tinggi Filsafat Teologi... : Times New Roman 15/16 cps
6. Tulisan pada sampul luar **TIDAK PERLU TIMBUL** dan dipunggung tesis diberi judul dan tahun penerbitan dengan ukuran 10 atau 12 cps. **BUKAN NAMA PENULIS**. Jika judul terlalu panjang huruf bisa diperkecil.
7. Ukuran sampul luar : kuarto 8,5”x11” atau 21,5 cm x 27,5 cm, jenis kertas buffalo polos warna **hitam**, *hard cover*, tulisan pada sampul warna emas, **TANPA BINGKAI** pada sikunya.
8. STFT WIDYA SASANA (tanpa Malang)
9. Penataan huruf pada sampul luar, usahakan proporsional
- 10. Penyerahan teks final Tesis selambat-lambatnya 3 bulan setelah diuji.**

Lampiran 7 : Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NPM :

adalah mahasiswa STFT WIDYA SASANA, Program Magister Ilmu Filsafat , Konsentrasi Filsafat Teologis / Sistematis * dan terakhir terdaftar pada :

Semester : *tulis nama semester : Gasal/Genap & th akad*

Tahun akademik :

menyatakan bahwa Tesis yang berjudul :

.....
.....

adalah murni karya sendiri, tidak menjiplak dan saya bertanggungjawab jika apa yang saya nyatakan di atas tidak benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Malang,
Yang membuat pernyataan,

Materei Rp 6000,-
(*tandatangan di atas materei*)

(nama lengkap)

*) pilih salah satu

Lampiran 8 :**PENILAIAN UJIAN TESIS**

NAMA	
N P M	
JUDUL TESIS	
DOSEN PEMBIMBING I	
DOSEN PEMBIMBING II	
TANGGAL UJIAN	

Skala penilaian : A=85-100; A-=81-84; B+=76-80; B=71-75; B-=66-70

I	ASPEK TESIS YANG DINILAI (Sebelum pertanggungjawaban)	SKOR	NILAI
1	Relevansi latar belakang dan perumusan permasalahan	6 - 10	
2	Perumusan tujuan dan manfaat penelitian	6 - 10	
3	Kemampuan menyusun dan bekerja menurut landasan konseptual dan metode ilmu yang bersangkutan	6 - 10	
4	Kemampuan memahami sumber-sumber utama dan merumuskan gagasan-gagasan pokok secara pribadi	11 - 15	
5	Sistematika jalan pikiran (keruntutan dan kejelasan)	15 - 20	
6	Kesimpulan, relevansi dan manfaat/implikasi pastoral	10 - 15	
7	Penggunaan bahasa	6 - 10	
8	Kreativitas dan orisinalitas	6 - 10	
	JUMLAH	66 - 100	
II	PERTANGGUNGJAWABAN	SKOR	NILAI
1	Pemahaman mahasiswa akan tesisnya sendiri	25 – 35	

2	Pertanggungjawaban argumentasi	20 – 30	
3	Kejelasan mengungkapkan pemikiran	13 – 20	
4	Penggunaan bahasa (komunikatif dan jelas)	8 – 15	
	JUMLAH	66 - 100	

PENILAIAN = (2 X nilai I + nilai II) : 3 = _____

NILAI AKHIR = (pembimbing I + pembimbing II + penguji) : 3 = _____

Tanda Tangan dosen,

Lampiran 9 :

EVALUASI UJIAN TESIS

JUDUL TESIS :
OLEH :
N P M :
PEMBIMBING I :
PEMBIMBING II :
PENGUJI :

DIUJI PADA :

HARI/TANGGAL :
JAM :

EVALUASI :

1. PENGUJI :
2. PEMBIMBING II :
3. PEMBIMBING I :

PENGUJI, MALANG, PEMBIMBING II, PEMBIMBING I,

CATATAN :

1. DIBUAT OLEH MAHASISWA DENGAN KERTAS UKURAN QUARTO
2. DISERAHKAN (secara terpisah) DENGAN DI TT KE-3 DOSEN PADA SAAT MENGUMPULKAN TEKS FINAL TESIS

Lampiran 10

CONTOH SURAT PEMBERITAHUAN PERUBAHAN JUDUL TESIS

Hal : Pemberitahuan Perubahan Judul (dan tema) Tesis

Yang terhormat,
Ketua Program Studi Magister STFT Widya Sasana
Di Malang

Dengan hormat,
Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NPM :
Konsentrasi :
Semester : Gasal/Genap* tahun akademik

Setelah melalui proses pembimbingan dengan Dosen Pembimbing I, maka dengan ini saya memberitahukan adanya perubahan Judul (dan tema) tesis :

Judul Lama :

.....

Judul Baru :

.....

Demikian pemberitahuan ini, terimakasih atas perhatian yang baik.

Malang,

Mengetahui,
Pembimbing I,

Hormat saya,

.....

.....

Lampiran 11

Kepustakaan dan catatan kaki

Dua hal yang perlu diketahui para dosen dan mahasiswa dalam karya ilmiah (seminar, karya tulis, skripsi dan tesis) sehubungan dengan kepuustakaan dan catatan kaki adalah:

1. Pengarang buku atau artikel yang tidak memiliki nama keluarga atau bangsawan (misalnya nama Jawa), dalam kepuustakaan tidak dibalik.
Contoh:

Tanpa nama keluarga:

Armada Riyanto. *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

Dengan nama keluarga:

[Pareira, Berthold Anton](#). *Homili Tahun C: Masa Khusus dan Masa Biasa*. Dioma: Malang, 2003.

2. Gelar, nama tarekat dan nama sandang lain tidak dicantumkan dalam kepuustakaan dan catatan kaki. Contoh tetap mengambil dua pengarang sebelumnya yang keduanya memiliki gelar dan tarekat (Prof. Dr. Armada Riyanto, CM dan Prof. Dr. [Berthold Anton](#) Pareira, O.Carm).
Penulisan dalam kepuustakaan dan catatan kaki adalah sebagai berikut:

Kepustakaan:

Armada Riyanto. *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.

[Pareira, Berthold Anton](#). *Homili Tahun C: Masa Khusus dan Masa Biasa*. Dioma: Malang, 2003.

Catatan kaki:

¹ Armada Riyanto. *Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1995, hlm. 75.

² [Berthold Anton](#) Pareira. *Homili Tahun C: Masa Khusus dan Masa Biasa*. Dioma: Malang, 2003, hlm. 55.

Metode ini telah diaplikasikan di Indonesia dan ditekankan kembali oleh Klub Perpustakaan Indonesia (KPI) yang didasarkan pada *The Chicago Manual of Style*, 17th Ed. Chicago: University of Chicago Press, 2010, hlm. 392-393, 839 [untuk nama] dan hlm. 492-496 [untuk gelar]. Rapat Dosen 18 April 2016 telah menyepakati standarisasi metode penulisan kepustakaan ini untuk diaplikasikan di STFT Widya Sasana.

Pustakawan,
Edison R.L. Tinambunan